

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
AL-QUR'AN SISWA MELALUI TADARUS AL-QUR'AN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2
TEGALDLIMO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

NILA FAIZATUL UMAH
T20191289

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DESEMBER 2023**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
AL-QUR'AN SISWA MELALUI TADARUS AL-QUR'AN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2
TEGALDLIMO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
NILA FAIZATUL UMAH
T20191289

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
DESEMBER 2023**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
AL-QUR'AN SISWA MELALUI TADARUS AL-QUR'AN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2
TEGALDLIMO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NILA FAIZATUL UMAH
T20191289
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. MOH. NOR AFANDI, M.Pd.I.
NIP. 20101061

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
AL-QUR'AN SISWA MELALUI TADARUS AL-QUR'AN
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 2
TEGALDLIMO BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

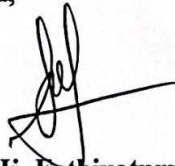
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua,



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Sekretaris,



Dr. Riyatul Husnan, M.Pd.
NUP. 201907181

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
2. Dr. Moh. Nor. Afandi, M.Pd.I



Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (QS.Al-Muzzammil: 4)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga atas kehendak-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ahmad Marzuki dan Ibu Masrufah yang senantiasa mencurahkan untaian do'a, tenaga, waktu serta kasih sayang yang sangat tulus sejak dalam kandungan sehingga saya bisa menyelesaikan studi sampai perguruan tinggi ini.
2. Kedua adikku tersayang, Robit Haris Sauqi dan Faricha Aulia Ramadhani berkat do'a serta tawa mereka yang mampu membangkitkan semangat saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, terucap telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an siswa Melalui Tadarus Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldimo Tahun Pelajaran 2022/2023”*

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah memberi syafaatnya di hari kelak. Tidak ada kemampuan kecuali datangnya dari Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Mengingat selesainya tugas penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari peran berbagai pihak. Maka kami haturkan teimakasih dan rasa penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas akhir.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku kordinator progam studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan mempermudah dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Dr. Moh. Nor Afandi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar, petunjuk, pengarahan, serta motivasi yang begitu maksimal kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak Drs. Sugeng Hariyadi selaku kepala SMP Negeri 2 Tegaldlimo yang telah memberikan izin atas penelitian kepada penulis.
7. Ibu Siti Muatin, S.Ag selaku guru PAI dan Pembina Kegiatan tadarus Al-Qur'an SMP Negeri 2 Tegaldlimo yang telah membimbing dan mengizinkan untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo yang telah menjadi objek penelitian.
9. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis menempuh ilmu di kampus mulai awal masuk hingga selesai.
10. Teman-teman PAI A6 dan seluruh teman-teman yang ada disekitar, terimakasih telah memberikan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Semoga keberkahan selalu menyertai atas langkah yang baik yang telah diberikan kepada penulis, Allah selalu melipat gandakan pahala atas kebaikan yang diberikan. Tiada gading yang retak. Karya tulis ini mempunyai banyak sekali kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon kritik saran sebagai kemampuan dalam skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat pula bagi penulis.

Jember, 19 Desember 2023

Penulis

Nila Faizatul Umah

T20191289



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nila Faizatul Umah, 2023. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: *Guru PAI, Kemampuan Siswa, Membaca Al-Qur'an*

Kegiatan tadarus Al-Qur'an adalah kegiatan yang diadakan dengan tujuan agar siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo lancar dalam membaca Al-Qur'an. Ironisnya kegiatan tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan baik dan benar disini maksudnya adalah membaca dengan menggunakan ketentuan-ketentuan yang berlaku, seperti hukum tajwidnya, makharijul hurufnya, maupun bacaan gharibnya. Adapun beberapa siswa yang bermalasan-malasan dalam tadarus Al-Qur'an serta kurangnya memperhatikan dalam membaca Al-Qur'an. Pada kenyataannya masih ada siswa yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mereka sekedar mampu membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan ketentuan membaca Al-Qur'an.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo? 2) Faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua macam, diantaranya yaitu: 1) Triangulasi Sumber, dan 2) Triangulasi Teknik.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Upaya guru PAI SMP Negeri 2 Tegaldlimo untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik, yang dapat dilihat dalam beberapa hal, diantaranya: a). Memberi dampak positif bagi siswa, b). Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik. Seiring berjalannya kegiatan ini. 2) Faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah: a) faktor pendukung diantara yaitu: Fasilitas yang berupa sarana dan prasarana yang memadai, dorongan dari pihak sekolah, dorongan orang tua, dan minat dari diri sendiri. b) faktor penghambat diantaranya yaitu: diri sendiri, waktu, kurangnya kedisiplinan, dan domisili siswa.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Analisis Data	42
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
Table 2.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian Terdahulu.....	18
Table 3.1 Data Informan Penelitian	39
Tabel 4.1 denah lokasi.....	51
Tabel 4.2 Sarana di Musholla SMP Negeri 2 Tegaldlimo	52
Tabel 4.3 Prasarana di SMP Negeri 2 Tegaldlimo.....	52
Tabel 4.4 Hasil Temuan	62



DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
Gambar 1.1 Dokumentasi 05 Mei 2023	55
Gambar 1.2 Dokumentasi tanggal 25 Mei 2023 Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di Kelas IX-C	57
Gambar 1.3 Dokumentasi pada tanggal selasa 09 Mei 2023	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi manusia pendidikan termasuk hal yang penting di dalam kehidupan, karena dengan pendidikan manusia dapat belajar semua ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, dan tata cara mendidik. Pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin.¹

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama islam yang dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya, dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.²

Al-Qur'an merupakan sebuah petunjuk bagi umat manusia yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi penganutnya serta menjamin kebahagiaan hidup. Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu diantaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang

¹ Munir Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo 2018).

² Samrin. *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (IAIN Kendari, Jurnal Al-Ta'dib: Vol. 8 No. 1, Januari-Juni 2015), 105-106.

keontetikkannya selalu dipelihara oleh Allah. Sebagaimana penegasan Allah dalam firman-nya;

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (QS. Al-Hijr: 9)³

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Al-Qur'an membantu manusia untuk membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang buruk dalam aspek kehidupan. Untuk itu ilmu yang ada dalam Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pegangan umat manusia khususnya umat muslim untuk menjalani kehidupan. Oleh sebab itulah Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber hukum islam yang paling utama. Sebagai wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. pada ayat pertama Al-Qur'an berisi semangat pendidikan yaitu perintah "iqra" yang berarti bacalah. Suatu perintah yang menegaskan arti penting membaca, baik membaca Al-Qur'an maupun membaca buku sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan.

Tadarus merupakan salah satu kegiatan membaca Al-Qur'an. Kata tadarus yang berwazan "tafa'ul" mengandung makna suatu pekerjaan yang dilakukan dua pihak atau leboh sehingga terkandung di dalamnya makna partisipasi. Dengan kata lain, tadarus Al-Qur'an minimal harus dilakukan dua orang atau lebih. Jika hanya dilakukan hanya seorang saja maka tidak bisa

³ Cahaya Khaerani. *SEJARAH AL-QUR'AN: Uraian Analitis, Kronologis, dan Naratif Tentang Sejarah Kodifikasi Al-Qur'an*, (Universitas Muhammadiyah Metro: Jurnal HISTORIA Vol.5 No. 2 2017), 193.

dikatakan tadarus, karena istilah ini menuntut adanya partisipasi lebih dari satu orang dalam membaca Al-Qur'an.⁴

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, tadarus ditulis “tadarus” yang berarti pengajian Al-Qur'an secara bergilir atau mengaji Al-Qur'an. Tadarus menurut bahasa berarti belajar, istilah ini diartikan dan digunakan dengan pengertian khusus, yaitu membaca Al-Qur'an semata-mata untuk ibadah kepada Allah Swt dan memperoleh pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an. Selain itu tadarus juga berarti membaca, mempelajari dan mengaktualisasikan kandungan isi kandungan Al-Qur'an yang secara khusus diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai perintah agar beliau dan umatnya membaca Al-Qur'an. Hal inilah kiranya dapat dijadikan sebagai dasar tadarus Al-Qur'an.⁵

Secara individu, kegiatan tadarus bisa menjadikan watak cinta terhadap Al-Qur'an, meningkatkan disiplin waktu, dan pembersihan jiwa (*tazkiyatun nafsi*) dan secara kolektif, kegiatan tadarus bermanfaat bagi masyarakat untuk mempererat tali silaturahmi, membentuk pola interaksi sosial, dan bermanfaat untuk menambah wawasan serta pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an. Di sisi lain tadarus juga sebagai wasilah (perantara) untuk mendatangkan keberkahan bagi keluarga, bangsa, dan Negara dalam

⁴ H. Zamakhsyari bin Hasballah Thalib. *Tadarus Al-Qur'an: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya*, (Almufida Vol. 1 No. 1 2016), 23.

⁵ Mawardi Kholik DKK. *Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Studi Kasus Komunitas One Day One Juz di Purbalingga*, (YINGYANG: Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak. Vol. 15 No. 2 2020), 253.

rangka menuju khoiro ummah, sebaik-baiknya umat untuk menjadi teladan dalam membangun masyarakat yang madani, bermatabat, dan sejahtera.⁶

Dalam melaksanakan tadarus seseorang hendaknya mempunyai kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku agar memahami suatu maksud yang termaktub dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang harus membacanya terlebih dahulu. Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid.

Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (*Makharijul Huruf*), sifat-sifat huruf serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an.⁷

Kegiatan tadarus umumnya dilakukan pada bulan suci ramadhan tepatnya sehabis sholat tarawih. Namun ada juga lembaga pendidikan yang mengadakan kegiatan tadarus Al-Qur'an salah satunya di SMP Negeri 2 Tegaldlimo, salah satu faktor diadakannya kegiatan tadarus bertujuan agar siswa terbiasa dan telatih dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun kegiatan tadarus telah dilaksanakan tidak sedikit siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Pada permasalahan ini hendaknya seorang guru,

⁶ Syafi'ie Musta'in. *ISRA' MI'RAJ: Metalitas Menghadapi Percepatan Zaman*, (Majalah Madrasatul Qur'an Times: Media Kajian Al-Qur'an dan Pendidikan, April-Juni 2019), 16.

⁷ Fitriyah Mahdali. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, (MASDHAR: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis Vol. 2 2020), 148.

khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupaya dalam mengatasi masalah siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Guru hendaknya berupaya untuk mengatasi persamalahan siswa yang terjadi. Upaya adalah usaha, syarat untuk mencapai suatu maksud.⁸ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa upaya merupakan sebuah ikhtiar atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memecahkan suatu masalah agar mencapai suatu tujuan tertentu. Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁹ Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa upaya merupakan sesuatu hal yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu hal. Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa upaya adalah mengerahkan tenaga dan pikiran dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan. Dengan adanya upaya maka diharapkan berbagai kendala yang menghambat suatu tujuan dapat diatasi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tegaldlimo adalah dengan membentuk kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo membentuk sebuah progam kegiatan yang bersifat keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan sebelum jam pelajaran sekolah dimulai. Hal tersebut diterapkan agar tertanamnya kepribadian yang beragama, taat beribadah yang mencerminkan seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt. Dengan adanya tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo dapat mengajak siswa agar lebih terbiasa dalam melaksanakan kegiatan

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1109.

⁹ Safuan Afandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2005), 351.

keagamaan, lebih taat kepada Allah Swt, khususnya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Karena adanya kegiatan ini diharapkan dapat membiasakan para siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an setiap hari dan dalam segala kegiatan apapun mereka selalu melibatkan Allah. Kegiatan ini dimulai pada pukul 06.30 selama 30 menit. Selama 30 menit diisi dengan membaca Al-Qur'an oleh seluruh siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo. Tadarus dilakukan secara bersama-sama oleh anggota kelas masing-masing. Namun ada pula siswa yang bertugas membaca Al-Qur'an di musholla, oleh sebab itu setiap kelas akan dipilih 2 orang untuk bertadarus di musholla sekolah. Siswa yang ditunjuk untuk bertadarus di musholla akan diberi jadwal untuk bertugas membaca Al-Qur'an. Setelah kegiatan itu dilakukan maka diakhiri dengan membaca asmaul husna dan barulah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Melalui wawancara singkat yang saya lakukan dengan Alza selaku salah satu siswi SMP Negeri 2 Tegaldlimo, mengatakan bahwa kegiatan tadarus di sekolahnya telah dilaksanakan sejak tahun 2021. Kegiatan tadarus Al-Qur'an diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9 SMP Negeri 2 Tegaldlimo yang dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Tidak banyak siswa yang kurang dalam membaca Al-Qur'an khususnya pada penggunaan tajwid yang masih kurang, seharusnya diusia siswa (13-15 tahun) dalam membaca Al-Qur'an setidaknya dalam penggunaan tajwid dan makharijul hurufnya sudah jelas dan lancar.¹⁰

¹⁰ Alza. *Siswa Kelas IX C SMP Negeri 2 Tegaldlimo*, (Pra-wawancara 2022).

Muatin selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an mengatakan bahwa ia mengusulkan diadakannya kegiatan tadarus Al-Qur'an kepada kepala sekolah, yang mana kegiatan ini bertujuan agar siswa di SMPN 2 Tegaldlimo terbiasa dan lancar dalam membaca Al-Qur'an. Yang membedakan tadarus Al-Qur'an di sekolah menengah pertama negeri 2 Tegaldlimo dengan tadarus Al-Qur'an di bulan ramadhan adalah jika tadarus Al-Qur'an pada bulan ramadhan kebanyakan dilakukan pada malam hari, terutama setelah ibadah sholat tarawih. Akan tetapi kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tegaldlimo dilaksanakan pagi hari sebelum jam pembelajaran dimulai. Tadarus Al-Qur'an yang dilakukan di SMP Negeri 2 Tegaldlimo tidak hanya dilakukan pada bulan suci Ramadhan, namun dilakukan setiap hari.¹¹

Berdasarkan observasi awal dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan baik dan benar disini maksudnya adalah membaca dengan menggunakan ketentuan-ketentuan yang berlaku, seperti hukum tajwidnya, makharijul hurufnya, maupun bacaan gharibnya. Adapun beberapa siswa yang bermalas-malasan dalam tadarus Al-Qur'an serta kurangnya memperhatikan dalam membaca Al-Qur'an. Pada kenyataannya masih ada siswa yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mereka sekedar mampu membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan ketentuan

¹¹ Muatin. Guru PAI SMP Negeri 2 Tegaldlimo. (Wawancara 2023).

membaca Al-Qur'an. Belum lagi siswa yang datang terlambat sekolah, hal itu membuat program tadarus Al-Qur'an ini tidak efektif karena ada beberapa siswa yang terlambat.

Berdasarkan realitas di atas yang terkait dengan kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tegaldlimo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2022/2023*".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo?
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu komponen berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.¹² Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan khazanah keilmuan dan menyebarluaskan ajaran agama islam dalam bidang pendidikan terutama yang terkait dengan meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengalaman, pengetahuan yang mendalam tentang meningkatkan kemampuan siswa

¹² Tim Penyusun. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Institut Agama Islam Negeri Jember: 2021), 39

dalam membaca Al-Qur'an pada kegiatan tadarus serta dapat menjadi penelitian terdahulu pada penelitian selanjutnya.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

- 1) Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk kemajuan dan keberhasilan dalam pendidikan terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada kegiatan tadarus.
- 2) Dapat mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat menambah literature atau referensi bagi lembaga UIN KHAS Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Sehingga perlu dijelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul diatas.¹³

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya merupakan sebuah usaha atau ikhtiar yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan dengan akal,

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Institut Agama Islam Negeri Jember: 2021), 45-46.

tenaga, dan juga pikiran. Sedangkan Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang meliputi keimanan, ketauhidan, akhlak, dan lain sebagainya.

2. Kemampuan Baca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan seorang individu dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami suatu isi dan maksud maka seorang individu harus membaca. Begitu pula dengan Al-Qur'an, agar seorang individu memahami isi dan makna yang terdapat dalam Al-Qur'an, maka ia harus membacanya terlebih dahulu agar dapat memahami apa yang ada di dalam Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

3. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus dalam penelitian ini adalah kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh seluruh siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo, tadarus Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Tadarus Al-Qur'an yang dilakukan berbeda dengan tadarus Al-Qur'an pada bulan ramadhan, jika pada bulan ramadhan kebanyakan dilakukan di masjid-masjid atau musholla, akan tetapi tadarus Al-Qur'an ini dilakukan di lingkungan sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Adanya gambaran singkat akan mempermudah pemahaman pembaca.

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab Satu, menjelaskan tentang pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, menjelaskan tentang kajian kepustakaan. Pada bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab Tiga, menjelaskan tentang metode penelitian. Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab Empat, menjelaskan tentang penyajian data dan analisis. Pada bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, penyajian data, serta pembahasan temuan (analisis data).

Bab Lima, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini ditarik kesimpulan dari beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.¹⁴ Beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini diantaranya ialah:

1. Skripsi, Meliyana Febrianti. 2022. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Dengan judul "*Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Merangin Provinsi Jambi*".¹⁵

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi keterpercayaan hasil penelitian diperoleh dengan teknik triangulasi data.

¹⁴ Tim Penyusun. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Institut Agama Islam Negeri Jember 2021), 40

¹⁵ Meliyana Febrianti. *Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Merangin Provinsi Jambi*. (Jambi: Skripsi 2022)

Hasil penelitian ini melalui program metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai program sebagai program yang sangat baik. Faktor yang menjadi kendala program tadarus Al-Qur'an diantaranya adalah alokasi waktu yang kurang, kurang menghargai waktu, dan faktor lingkungan siswa. Sedangkan solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah motivasi dan perhatian dari guru, ciptakan suasana inovatif, ciptakan peraturan baru, dan memberikan *reward and punishment*.

2. Skripsi, Sinta Puspita Sari, 2022, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Dengan judul "*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu*".¹⁶

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan data yang didapati dengan sumber yang ada. Pengelolaan data diambil ketika peneliti di lapangan dan setelah dikumpulkan data dari lapangan.

Hasil dari penelitian ini adalah upaya guru PAI dengan cara menyampaikan permahraj, guru mengulang-ilang bacaan Al-Qur'an siswa tadarus 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, dan dibuat ekstrakurikuler setiap jum'at sepulang sekolah untuk pembinaan kerohanian islam, guru

¹⁶ Sinta Puspita Sari. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu*. (Bengkulu: Skripsi 2022).

menggunakan metode holaqoh dengan membentuk sistem lingkaran (holaqoh) untuk para siswa, dan adanya tutor sebaya.

3. Skripsi, Muhammad Ichsanul Amal, 2019. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dengan judul “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa*”.¹⁷

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif naratif. Sumber data primer yaitu Guru PAI, sedangkan sumber data sekunder adalah Kepala sekolah dan siswa kelas VII. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Parakan. 65% persen siswa sudah mampu dan lancar sesuai ilmu tajwid melalui program tadarus, BTQ, tadarus bersama wali kelas dan ekstrakurikuler Tahfiz dengan menggunakan metode iqra’ dengan mengelompokkan siswa sesuai tingkat bacaannya, metode ceramah dan hafalan. Sedangkan faktor pendukung wali kelas yang membantu dalam mendidik dan membimbing membaca Al-Qur’an, serta perhatian dan minta siswa dalam mempelajari membaca Al-Qur’an, dan faktor orang tua yang mendidik anaknya untuk mengaji di rumah atau TPA. Faktor penghambat yaitu faktor dari siswa itu sendiri, serta wali kelas yang kurang perhatian dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.

¹⁷ Muhammad Ichsanul Amal. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa*. (Jakarta: Skripsi 2019).

4. Skripsi. Eva Mila Fidiyanti. 2019. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo. Dengan judul “*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa dengan Menggunakan Metode Yanbu’a di SMK Negeri 3 Semarang*”.¹⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dimana metode pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun metode analisis datanya peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yaitu terkait dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an siswa di SMK Negeri 3 Semarang dengan cara melalui dorongan serta bimbingan khusus, dimana bimbingan khusus ini dilakukan setiap hari senin setelah pulang sekolah. Kegiatan tersebut antara lain yaitu belajar membaca Al-Qur’an, mengetahui tanda baca Al-Qur’an, membaca potongan ayat menjadi satu kalimat. Adapun faktor pendukung yang digunakan guru PAI dimana memiliki latar belakang khusus pendidikan Islma, motivasi yang tinggi, serta sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya tenaga pengajar PAI, keterbatasan waktu, serta kurangnya perhatian dari orang tua dalam hal belajar membaca Al-Qur’an.

5. Skripsi. Miss Saeiroh Crearsae. 2017. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo. Dengan judul “*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan*

¹⁸ Eva Mila Fidiyanti. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa dengan Menggunakan Metode Yanbu’a di SMK Negeri 3 Semarang*. (Skripsi: Semarang 2019).

Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SDN Purwosono 01 Ngaliyan Semarang”¹⁹.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Adapun metode analisis datanya peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan pada siswa di SDN Purwoyoso 01 Ngaliyan Semarang melalui pembiasaan, dorongan, serta bimbingan khusus, selain dengan kegiatan belajar mengajar dan pengajian tambahan (ekstrakurikuler) juga harus mendapat dukungan dari orang tuanya dalam hal belajar membaca Al-Qur'an. Sedangkan upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SDN Purwoyoso 01 Ngaliyan Semarang antara lain meliputi beberapa kegiatan diantaranya: a). mengadakan tadarus surat pendek pada awal jam pelajaran, b). mengadakan pengajian tambahan (ekstrakurikuler), dll. 2). Faktor pendukung terhadap guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SDN Purwoyoso 01 Ngaliyan Semarang, yaitu kebijakan kepala sekolah yang cukup mendukung, guru PAI yang berlatar belakang khusus pendidikan Islam, motivasi guru yang tinggi, serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap, 3). Faktor

¹⁹ Miss Saeiroh Chearsae. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SDN Purwoyoso 01 Ngaliyan Semarang*. (Skripsi: Semarang 2017).

penghambat kurangnya tenaga pengajar PAI, keterbatasan waktu, serta kurangnya perhatian dari orang tua dalam hal belajar membaca Al-Qur'an.

Persamaan penelitian terdahulu dan penulis yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu yaitu pada kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Table 2.1
Persamaan dan perbedaan
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Meliyana Febrianti, Skripsi, 2022, "Implementasi Progam Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Merangin Provinsi Jambi".	a. Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.	a. Dalam penelitian terdahulu mengimplementasikan program metode pembiasaan Progam Tadarus Al-Qur'an untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. Sedangkan dalam penelitian ini guru PAI berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kegiatan tadarus Al-Qur'an.
2	Sinta Puspita Sari, Skripsi, 2022, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan	a. Jenis penelitiannya deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan	a. Waktu dan tempat penelitian. b. Pada penelitian terdahulu tidak ada program tadarus Al-Qur'an.

	Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu”	dokumentasi. b. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.	
3	Muhammad Ichsanul Amal, Skripsi, 2019, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa”	a. Jenis penelitiannya deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. b. Upaya guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an	a. Tidak adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an pada penelitian terdahulu.
4	Eva Mila Fidiyanti, Skripsi, 2019, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa dengan Menggunakan Metode Yanbu'a di SMK Negeri 3 Semarang”.	a. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. b. Upaya guru PAI dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa	a. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. b. Dalam penelitian ini mengarah pada upaya guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa dengan Menggunakan Metode Yanbu'a.
5	Miss Saeiroh Chearsae, Skripsi, 2017, “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SDN Purwoyoso 01 Ngaliyan Semarang”.	a. Menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. b. Keabsahan data menggunakan metode triangulasi.	a. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. b. Pada penelitian terdahulu mengupayakan guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa, sedangkan pada penelitian ini guru PAI berupaya untuk meningkatkan

			kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada kegiatan Tadarus Al-Qur'an.
--	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

Sebelum menjelaskan pengertian upaya guru pendidikan agama Islam, perlu dijelaskan satu persatu dari ketiga istilah tersebut yakni antara lain upaya, guru, dan pendidikan agama islam. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tentunya pasti ada upaya atau latihan tertentu, rencana yang dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan dalam pembelajaran tersebut.

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha, syarat untuk mencapai suatu maksud.²⁰ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa upaya merupakan sebuah ikhtiar atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memecahkan suatu masalah agar mencapai suatu tujuan tertentu. Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.²¹ Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa upaya merupakan sesuatu hal yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu hal.

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1109.

²¹ Safuan Afandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2005), 351.

Penjelasan diatas dapat dipahami bahwa upaya adalah mengerahkan tenaga dan pikiran dalam proses pencapaian tujuan yang diinginkan. Dengan adanya upaya maka diharapkan berbagai kendala yang menghambat suatu tujuan dapat diatasi.

Guru adalah komponen penting dalam proses belajar mengajar, seorang guru merupakan figure sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan siswa nya. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan pemegang peran yang sangat penting, kepada gurulah tugas dan tanggung jawab, merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam kaitannya membina siswa diantaranya meliputi kemampuan mengawasi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa baik personal, profesional maupun sosial.²²

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²³

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam islam secara

²² Ahmad Sopian, *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. (RAUDHAH Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol. 1 No. 1 Juni 2016), 96.

²³ Kunandar, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 54.

keseluruhan, emnghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama islam yang dianutnya sebagai pandangan hidup dan dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.²⁴

Siswa di sekolah telah mendapat binaan dari berbagai ilmu pengetahuan, termasuk didalamnya diberikan ilmu pengetahuan tentang keagamaan yang meliputi keimanan, ketauhidan, akhlak, dan lain sebagainya. Usaha mencapai ilmu pengetahuan tentang keagamaan dalam suatu lembaga di perlukan guru khusus yang ahli dalam bidang agama. Adapun pengertian dari guru agama adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran agama.²⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama islam merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk memecahkan suatu masalah saat melakukan proses pembelajaran.

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

1. Fungsi Pengembangan, fungsi ini berkaitan dengan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2. Fungsi penanaman nilai, fungsi ini diartikan sebaai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

²⁴ Samrin, *Pendidikan Agama Ismla Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. (IAIN Kendari: Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 1 2015), 106.

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 6.

3. Prinsip penyesuaian mental, prinsip ini diartikan sebagai berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
4. Fungsi perbaikan, fungsi ini diartikan dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
5. Fungsi pencegahan mengandung maksud berkemampuan menangkal hal-hal negative yang berasal dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
6. Fungsi pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya.
7. Fungsi penyaluran bermaksud menyalurkan siswa yang memiliki bakat khusus di bidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.²⁶

c. Dasar Pendidikan Agama Islam

Yang dimaksud dengan dasar pendidikan adalah pandangan yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan. Karena dasar menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh dan komprehensif serta tidak mudah

²⁶ Firmansyah, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. (Bandung: Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim Vol. 17 No. 2 2019), 86-87.

berubah. Hal ini karena telah diyakini memiliki kebenaran yang telah diuji oleh sejarah.

Al-Qur'an merupakan sumber dasar pendidikan islam. Islam mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat jibril. Al-Qur'an di pandang sebagai penjelas (mubin), petunjuk (hidayah) dan buku (kitab). Al-Qur'an berisi segala hal mengenai petunjuk yang membawa hidup manusia bahagia di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an menyodorkan kepada manusia ilmu pengetahuan yang bermanfaat yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah swt, dengan sesamanya dan dengan lingkungan sekitarnya. Aspek pendidikan dalam Al-Qur'an yang antara lain adalah kata tarbiyah yang berarti mendidik dan memelihara.

Nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dapat diklarifikasikan ke dalam nilai dasar (intrinsic), yaitu nilai yang ada dengan sendirinya, bukan sebagai prasyarat atau alat baik nilai lain; dan nilai instrumental, yaitu nilai yang menjadi prasyarat dan alat bagi nilai yang lain. Nilai yang menjadi dasar pendidikan islam itu adalah tauhid, kemanusiaan, kesatuan umat, keseimbangan, dan *rahmatan lil alamin*.²⁷

²⁷ Mahyudin Barni, *Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam*. (Banjarmasin: Jurnal Al-Banjari Vol. 7 No. 1, Januari 2008), 5-6.

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan islam tidak sekedar aspek duniawi (konkrit) saja tetapi juga aspek ukhrawi (abstrak) dan fungsional, maka tujuan pendidikan islam di bagi menjadi dua, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus pendidikan islam yang masing-masing saling terkait dan fungsional.

1. Tujuan Umum Pendidikan Islam

Tujuan umum pendidikan harus sejajar dengan pandangan manusia, yaitu makhluk Allah yang mulia dengan akalanya, perasaannya, ilmunya dan kebudayaannya. Tujuan umum ini meliputi pengertian, pemahaman, penghayatan, dan ketrampilan berbuat. Karena itu ada tujuan umum tingkat sekolah permulaan, sekolah menengah, sekolah lanjutan, dan perguruan tinggi,; dan juga untuk sekolah umum, sekolah kejuruan, lembaga-lembaga pendidikan dan sebagainya.

2. Tujuan Khusus Pendidikan Islam

- a) Memperkenalkan kepada siswa tentang aqidah islam, dasra-dasar agama, tatacara ibadah dengan benar yang bersumber syariat islam.
- b) Menumbulkan kesadaran yang benar kepada siswa terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar-dasar akhlah yang mulia.

- c) Menanamkan keimanan kepada Allah, malaikat, rasul, dan kitab-kitabnya.
- d) Menumbuhkan minat siswa untuk menambah ilmu pengetahuan tentang adab, pengetahuan keagamaan, dan hukum-hukum islam dan upaya untuk mengamalkan dengan suka rela.
- e) Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan islam.²⁸

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian

Kemampuan adalah kecakapan, kesanggupan, dan kekuatan seorang individu untuk berusaha sendiri. Sedangkan pengertian membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca adalah kegiatan yang memberikan respon terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik.²⁹

Sedangkan pengertian Al-Qur'an meliputi dua hal, yaitu secara bahasa dan istilah. Al-Qur'an menurut bahasa adalah lafadzh *Qara'a* yang mempunyai arti mengumpulkan, menghimpun, dan *qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain

²⁸ Imam Syafe'i. *Tujuan Pendidikan Islam*. (Lampung: Al-Tadzkiyyah, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6 November 2015), 6-7.

²⁹ Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca*. (Bangkalan: STKIP PGRI Press, November 2018), 9.

dalam satu ucapan yang tersusun rapi. Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang merupakan mukjizat dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, ditulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya bernilai ibadah.³⁰

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan seorang individu dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami suatu isi dan maksud maka seorang individu harus membaca. Begitu pula dengan Al-Qur'an, agar seorang individu memahami isi dan makna yang terdapat dalam Al-Qur'an, maka ia harus membacanya terlebih dahulu agar dapat memahami apa yang ada di dalam Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup.

b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Tajwid

Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (makharijul huruf), sifat-sifat huruf, serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi

³⁰ Syaiful Arief, *Ulumul Qur'an Untuk Pemula*. (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta Press, 2022), 1.

Muhammad saw dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an.

2. Makharijul Huruf

Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang siswa tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sesungguhnya.

3. Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah *jahr*, *rokhawah*, *syiddah*, dan sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan nun mati, hukum bacaan mim mati, bacaan iamalah, bacaan naql dan lain sebagainya.

4. Kelancaran/ At-Tartil

Tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas, dan terang serta menerapkan ilmu tajwid. Dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 Allah berfirman yang artinya:

“...atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan...” (QS. Al-Muzammil: 04)

Berdasarkan firman Allah tersebut, Allah memerintahkan hambanya untuk membaca Al-Qur’an dengan tartil atau perlahan-lahan. Perintah tersebut dimaksudkan agar yang membaca Al-Qur’an mampu menghayati bacaan Al-Qur’an dan benar-benar memahami isinya. Bacaan Al-Qur’an yang perlahan dan menerapkan ilmu tajwid akan terdengar nyaman ditelinga pembaca dan pendengarnya.³¹

c. Tata Cara/Adab Membaca Al-Qur’an

1. Keikhlasan niat karena Allah Ta’ala, seorang pembaca Al-Qur’an seharusnya mengikhlasakan niatnya, melepas diri dari semua tujuan-tujuan dunia, mencari pahala dan balasan dari Allah, serta mewaspadaai riya’ dan kekaguman pada diri sendiri.
2. Mengamalkan Al-Qur’an, yaitu dengan menghalalkan yang halalnya, mengharamkan yang haramnya, berhenti pada larangannya. Terdapat larangan keras dan ancaman yang tegas terhadap orang yang dikaruniai oleh Allah (kemampuan menghafal) namun tidak mengamalkannya.
3. Memuliakan dan mengagungkan Al-Qur’an, seorang pembaca Al-Qur’an hendaknya memperhatikan ketika ia sedang membaca

³¹ Fitriyah Mahdani, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. (Malang: Mashdar- Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis, Vol. 2 No. 2 2020), 148.

Al-Qur'an seperti tertawa, berbicara, memperlakukan tangan, melihat hal yang melalaikan atau yang tidak boleh dilihat.

4. Membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci, disunnahkan bagi seorang pembaca Al-Qur'an untuk berada dalam keadaan berwudhu dan suci, karena ini juga merupakan bukti pengagungan Al-Qur'an.
5. Memiliki waktu yang tepat, membaca Al-Qur'an boleh dilakukan di setiap waktu, dan tidak ada yang dimakruhkan jika disebabkan oleh waktu itu sendiri. Namun waktu yang paling utama adalah di dalam shalat, kemudian sepertiga akhir malam di waktu sahur, membacanya di waktu malam hari, membacanya di waktu subuh, dan membacanya di waktu siang lainnya.
6. Memilih tempat yang tepat, membaca Al-Qur'an disunnahkan dilakukan di tempat yang bersih dan suci seperti masjid, namun alangkah baiknya jika seorang muslim mengkhususkan satu sisi di rumahnya yang ia bersihkan dari berbagai penghalang, hal-hal yang menyita perhatian dan mengganggu.
7. Duduk dengan baik dan menghadap kiblat, disunnahkan bagi seorang pembaca Al-Qur'an untuk menghadap kiblat, karena kiblat adalah arah dimana orang-orang mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala.³²

³² Mahmud Al-Dausary, *Membaca Al-Qur'an: Adab dan Hukumnya*, 28-29.

d. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan kondisi masing-masing individu. Ada beberapa orang yang belajar Al-Qur'an dengan istiqomah sampai sekedar belajar saja tanpa ada target untuk lancar, dan juga ada yang belajar Al-Qur'an karena paksaan atau tekanan dari lingkungan sekitar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an setiap individu berbeda sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Muhibbin Syah berpendapat bahwa faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu masing-masing. Faktor ini terdiri atas faktor fisiologis dan faktor psikologis.

- a) Faktor Fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani atau fisik setiap individu. Kondisi fisik yang normal seperti pada umumnya menjadi faktor penentu keberhasilan individu dalam proses belajar. Misalnya, seseorang yang memiliki gangguan pada lidah tentu akan mempengaruhi tingkat kejelasan saat berbicara dan membaca terutama dalam membaca Al-Qur'an. Kondisi fisik yang sehat juga mempengaruhi tingkat kemampuan seorang anak, fisik

yang lemah dan sering sakit sakitan juga akan berpengaruh pada proses pembelajaran seorang anak.

- b) Faktor Psikologis, faktor ini berhubungan dengan kondisi kejiwaan dan mental dalam diri seseorang yang dapat mendorong untuk lebih giat dalam belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor berasal dari luar individu. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor eksternal lingkungan sosial dan faktor eksternal non sosial.

1). Faktor lingkungan sosial

Lingkungan sosial berhubungan dengan keadaan sosial disekitarnya, lingkungan sosial meliputi keluarga, masyarakat sekitar.

2). Faktor lingkungan non sosial

Faktor lingkungan non sosial meliputi akses pendukung bagi seorang individu. Seperti pada seorang siswa, maka lingkungan non sosialnya meliputi gedung rumah dan letaknya, gedung sekolah dan letaknya, cuaca dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa.³³

³³ Fitriyah Mahdani, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. (Malang: Mashdar- Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2 No. 2 2020), 150-152.

3. Tadarus Al-Qur'an

a. Pengertian

Kata “tadarus” yang berwazan “tafa’ul” mengandung makna suatu pekerjaan yang dilakukan dua pihak atau lebih sehingga terkandung di dalamnya makna partisipasi. Dengan kata lain, kata “tadarasa” artinya saling membaca dengan berulang-ulang, disertai saling membantu memahami makna ayat, hingga akhirnya saling memudahkan hafalan objek yang dibaca.

Dari pengertian singkat diatas, dapat dipahami bahwa tadarus Al-Qur'an minimal harus dilakukan oleh dua orang atau lebih. Jika hanya dilakukan oleh seorang diri saja maka tidak bisa dikatakan tadarus, karena istilah ini menuntut adanya partisipasi lebih dari satu orang dalam mengkaji Al-Qur'an.³⁴

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw melalui malaikat jibril sebagai petunjuk dan pedoman hidup manusia. Al-Qur'an menurut para ahli adalah wahyu yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw yang ditulis berebentuk mushaf. Menurut ahli tafsir Al-Qur'an yang lain, Al-Qur'an merupakan kalamullah atau firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw dan bagi yang membacanya merupakan ibadah.³⁵

³⁴ H. Zamakhsy bin Hasballah Thaib. *Tadarus Al-Qur'an: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya*. (Medan: Almuftida Volume. 1 No. 1 2016), 23.

³⁵ Fitriyah Mahdani, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. (Malang: Mashdar- Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2 No. 2 2020), 147.

b. Keutamaan Tadarus Al-Qur'an

1. Bertadarus Al-Qur'an secara berjamaah di masjid merupakan salah satu amalan yang dapat mendatangkan ketenangan jiwa (sakinah), bahkan akan dinaungi rahmat Allah.
2. Bertadarus Al-Qur'an merupakan salah satu cara yang paling ampuh dan paling afdhal dalam menjaga hafalan serta pemahaman seseorang terhadap Al-Qur'an.
3. Bertadarus Al-Qur'an merupakan amalan rutin Rasulullah saw setiap tahunnya di bulan suci ramadhan. Keran dimomen istimewa ini, Nabi tidak bertadarus dengan para sahabatnya, melainkan bertadarus bersama malaikat jibril.³⁶

c. Tahapan Tadarus Al-Qur'an

Setelah memahami makna tadarus dan keutamaan tadarus, penting untuk diketahui sesuai dengan makna yang terkandung dalam tadarus di atas, bahwa ada empat tahapan tadarus:

1. Tahapan Pertama: Bertadarus dengan saling membaca dan menyimak.

Dalam prosesnya, tadarus ini melibatkan dua kelompok, ada yang membaca dan ada pula yang menyimak. Dan dibolehkan jika membaca dilakukan secara bergiliran, sehingga masing-masing sempat membaca dan juga mendengar.

³⁶ H. Zamakhsyi bin Hasballah Thaib. *Tadarus Al-Qur'an: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya*. (Medan: Almufida Volume. 1 No. 1 2016), 25-26.

2. Tahapan Kedua: Bertadarus dengan saling mencoba memahami ayat yang dibaca dan didengar, dengan minimal merujuk pada terjemahan tafsirnya.

Diantara penghalang pemahaman Al-Qur'an yang paling utama jauhnya umat islam saat ini dari bahasa Arab. Bahkan terkadang dikalangan kelompok mereka yang dianggap sebagai rujukan dalam bidang keislaman banyak yang tidak menguasai bahasa Arab. Kendala ini sedikit banyak saat ini dapat ditanggulani dengan terjemahan tafsir Al-Qur'an, walaupun sebenarnya terjemahan makna Al-Qur'an belum mampu menyingkap semua makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dengan membaca terjemahan makna Al-Qur'an setidaknya kandungan umum dari ayat dapat diketahui. Selanjutnya, dibutuhkan peran aktif baik pembaca maupun pendengar untuk mendiskusikan apa saja yang dipahami dari bacaan Al-Qur'an tersebut.

3. Tahapan Ketiga: Bertadarus dengan saling bertukar pandangan dan pemahaman hasil dari tadabbur terhadap ayat yang dibaca dan didengar.

Dalam tahapan ketiga yang merupakan puncak dari tadarus, ada dua sisi yang perlu diperhatikan agar saling bertadabbur dapat berjalan dengan baik; pertama: sisi pihak yang bertadabbur, dan kedua: sisi ayat Al-Qur'an yang akan ditadabburi.

4. Tahapan Keempat: Bertadarus dengan saling mengingatkan untuk mengamalkan dan mempraktekkan pesan dan pelajaran yang diambil dari Al-Qur'an.³⁷



³⁷ H. Zamakhsyi bin Hasballah Thaib. *Tadarus Al-Qur'an: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya*. (Medan: Almufida Volume. 1 No. 1 2016), 42.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penganut aliran fenomenologis, yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya. Pemahaman bukan saja dari sudut pandang peneliti (*researcher's perspective*) tetapi yang lebih penting lagi adalah pemahaman terhadap gejala dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti.³⁸

Pendekatan kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi di SMP Negeri 2 Tegaldlimo, serta mencatat secara hati-hati apa yang terjadi. Peneliti melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di SMP Negeri 2 Tegaldlimo dan membuat laporan penelitian secara detail.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif ialah penelitian yang diupayakan untuk menjelaskan gambaran

³⁸ Hardani, dkk, "Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif", (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020),39.

detail tentang situasi, kegiatan, dan peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungan dengan manusia lainnya yang tidak terlepas dari konteksnya.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah paparan tentang lokasi penelitian menyangkut dengan identifikasi karakteristik lokasi, alasan memilih lokasi serta peneliti memasuki lokasi tersebut. Uraian tentang lokasi juga dilengkapi dengan letak geografis, bangunan fisik (peta), struktur organisasi, program, serta keadaan keseharian. Lokasi dipilih didasari oleh keunikan, kemenarikan serta kesesuaian dengan permasalahan yang sedang dikaji. Semua hal itu perlu mendapatkan penjelasan secara rinci.⁴⁰

Adapun penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tegaldlimo yang merupakan sekolah menengah pertama terakreditasi A. Sekolah ini terletak di Jln. Purwo Kalipait Tegaldlimo, Kalipait, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur. Sekolah ini memiliki luas 10.000 m² dengan 15 ruang kelas, 1 laboratorium, 1 perpustakaan. Sekolah ini memiliki 30 tenaga pendidik dan siswa berjumlah 525 dengan 277 siswa laki-laki dan 248 siswi perempuan.

Alasan pemilihan SMP Negeri 2 Tegaldlimo sebagai lokasi penelitian karena salah satu Sekolah Menengah Pertama yang memiliki program kegiatan tadarus Al-Qur'an yang mana dalam hal ini diikuti oleh seluruh siswa SMP

³⁹ Andi Ibrahim Dkk, "*Metodologi Penelitian*", (Makassar: GUNADARMA ILMU, 2018),22.

⁴⁰ Hardani, dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020),273.

Negeri 2 Tegaldlimo, yang dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Salah satu tujuan diadakannya kegiatan ini yakni agar siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo terbiasa dalam membaca Al-Qur'an.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian adalah 'orang dalam' pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk menentukan siapa yang dipilih menjadi subjek penelitian, peneliti kualitatif menggunakan kriteria berikut:

1. Mereka sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian.
2. Mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut.
3. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.⁴¹

Table 3.1
Data Informan Penelitian

No	Nama	Status
1	Drs. Sugeng Hariyadi	Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo
2	Siti Muatin, S.Ag	Guru PAI dan Pembina kegiatan tadarus Al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo
3	- Alza Alisa Nidan - Khofia - Maya Setyo Rini - Citra Nindia Zana	Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo

⁴¹ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, Oktober 2011), 62

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Pada bagian ini peneliti menggunakan tiga teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapat data dengan bertanya langsung secara bertatap langsung dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁴²

Dalam melakukan wawancara, peneliti selain membawa instrument wawancara juga menyiapkan perekam suara guna membantu merekan dan memperlancar jalannya wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan untuk mendapatkan data yang diinginkan, diantaranya kepala SMP Negeri 2 Tegaldlimo, Guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 2 Tegaldlimo, dan beberapa siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo.

Adapun data yang diinginkan dalam wawancara ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

⁴² Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, Oktober 2011),75.

- a. Upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Teknik Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁴³

Pada dasarnya tujuan dari observasi yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan program kegiatan tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo yang dapat diamati, dilihat dari aktivitas yang berlangsung di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh pada observasi ini yakni:

- a. Letak geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo
- b. Pelaksanaan program tadarus Al-Qur'an
- c. Faktor penghambat dan pendukung
- d. Sarana dan prasarana yang ada

3. Teknik Dokumentasi

⁴³ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, Oktober 2011),80.

Teknik documenter atau biasa disebut teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, microfilm, foto, dan sebagainya.⁴⁴

Adapun data yang ingin diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah:

- a. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo
- b. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo
- c. Letak geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo
- d. Denah SMP Negeri 2 Tegaldlimo
- e. Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo
- f. Dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan tadarus Al-Qur'an

E. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan di artikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lainnya sehingga data yang diperoleh gampang dimengerti. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengorganisasikan informasi, menjabarkannya dan memilah mana yang

⁴⁴ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, Oktober 2011),85.

berarti serta hendak dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipelajari oleh semua orang.⁴⁵

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman dengan tahapan sebagai berikut.⁴⁶

1. Pengumpulan data (*Date Collection*)

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan selama sehari-hari, bahkan sampai berbulan-bulan. Akan terkumpul data yang sangat banyak dan data sangat bervariasi. Data tersebut dikumpulkan menjadi satu untuk dilanjut proses selanjutnya.

2. Reduksi data (*Date Reduction*)

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga, data yang direduksi dapat mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh melalui hasil observasi wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan progam tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2022),130.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2022),134-141.

3. Penyajian data (*Date Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya yakni penyajian data yang diharapkan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chard, pictogram dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap terakhir dari analisis data ini merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ialah penemuan baru yang tadinya belum sempat terdapat. Penemuan bisa berbentuk dekripsi ataupun cerminan sesuatu objek yang sebelumnya masih remang-remang ataupun hitam sehingga sehabis diteliti menjadi jelas, bisa berbentuk ikatan kausal ataupun interaktif, hipotesis serta teori.⁴⁷

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif barangkali bisa menjawab rumusan permasalahan yang di formulasikan semenjak awal, namun bisa jadi pula tidak, sebaba sudah dikemukakan kalau permasalahan serta rumusan permasalahan dalam riset kualitatif masih bersifat sementara serta akan berkembang setelah riset di lapangan.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2022),253.

F. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan temuan, perlu diteliti kredibilitas data dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi, yang diperdalam, triangulasi (dapat dilakukan triangulasi sumber, metode peneliti dan teori), pengecekan sejawat, analisis kasus negative, pengecekan dapat atau tidaknya data ditransfer ke latar penelitian lain (*Transferability*), ketergantungan pada konteks (*Dependability*) dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumber (*Confirmability*).⁴⁸

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang absah adalah data triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai bentuk pengecekan data dan sumber-sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴⁹ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Merupakan teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁰

⁴⁸ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020),275.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2022),368.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA,2022),369.

Dari penjelasan tersebut mengenai teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik dalam memperoleh data yang abash. Pemilihan triangulasi ini dapat menghilangkan perbedaan-perbedaan sewaktu pengumpulan data dengan membandingkan dengan berbagai sumber dan teknik.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif diuraikan dengan memaparkan proses pelaksanaan penelitian yang diawali dengan pendahuluan, penyusunan proposal, pengembangan desain, pengumpulan data dan analisis data serta penulisan laporan.⁵¹

1. Tahap pra penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan perizinan kepada pihak yang akan dijadikan objek penelitian serta mencari fenomena dan sumber-sumber yang dapat dijadikan referensi sebagai pendukung dalam penyusunan latar belakang masalah, fokus masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah an sistematika pembahasan serta kajian kepustakaan. Pada 14 November 2022, judul dan konteks penelitian disetujui dan mendapatkan dosen pembimbing. Kemudian peneliti membuat matriks dan proposal penelitian yang mulai dikonsultasikan 28 Februari 2023.

⁵¹ Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020),275.

2. Tahap penelitian

Pada tahap ini, peneliti turun secara langsung untuk mengamati dan mencari serta mengumpulkan data yang diperoleh sebanyak-banyaknya guna mempermudah proses penyusunan laporan hasil penelitian.

Adapun tahap pelaksanaan penelitian ini yang telah dilakukan oleh peneliti, dimulai tanggal 2 Mei 2023 hingga tanggal 30 Mei 2023. Kemudian peneliti mengerjakan analisis data setelah melaksanakan observasi kurang lebih 28 hari.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini merupakan langkah yang terakhir dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan mengolah hasil data yang telah terkumpul sehingga nantinya akan didapatkan mengenai uraian tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan dan temuan. Kemudian nantinya akan ditarik kesimpulan atas penelitian yang telah peneliti lakukan. Dalam melakukan tahap analisis data, peneliti mulai menganalisis data pada tanggal 02 Mei hingga 30 Mei 2023.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo terletak di Desa Kalipait Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. Sekolah ini berdiri pada tahun 1999 sesuai dengan nomor SK pendirian Kemendikbud 001a/0/1999.

1. Profil SMP Negeri 2 Tegaldlimo

Adapun data kelengkapan SMP Negeri 2 Tegaldlimo sesuai dengan sekolah adalah sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tegaldlimo

NPSN : 20525639

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jln. Purwo Kalipait Tegaldlimo, Kalipait,
Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi Prov.
Jawa Timur, 68484.

b. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : 001a/0/1999

Tanggal SK Pendirian : 1999-01-05

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin Opeasional : 001a/0/1999

NPWP : 002839447627000

c. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 0333594004

Email : tegaldlimosmpndua@yahoo.com

Website : <https://>

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Tegaldlimo

a. Visi : “Terbentuknya Peserta Didik Berkarakter Profil Pelajar Pancasila”

Indikator:

- 1) Beriman dan bertaqwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia
- 2) Peduli lingkungan
- 3) Gotong royong
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar kritis
- 6) Kreatif

b. Misi :

- 1) Melaksanakan pembiasaan kegiatan keagamaan
- 2) Melaksanakan pembiasaan terhadap Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah (PBLHS)
- 3) Menumbuhkembangkan toleransi beragama
- 4) Menumbuhkembangkan rasa bangga dan cinta budaya Indonesia
- 5) Membina kerja sama yang baik antar warga sekolah

- 6) Mengembangkan Gerakan Siswa Asuh Sebaya (SAS)
- 7) Melaksanakan kurikulum merdeka
- 8) Meningkatkan mutu akademik dan non akademik
- 9) Melaksanakan Gerakan Literasi Digital
- 10) Melaksanakan pembelajaran bermuatan numerisasi pada tiap mata pelajaran
- 11) Melaksanakan pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT)
- 12) Memfasilitasi peserta didik menghasilkan gagasan dan karya sosial

3. Letak Geografis SMP Negeri 2 Tegaldlimo

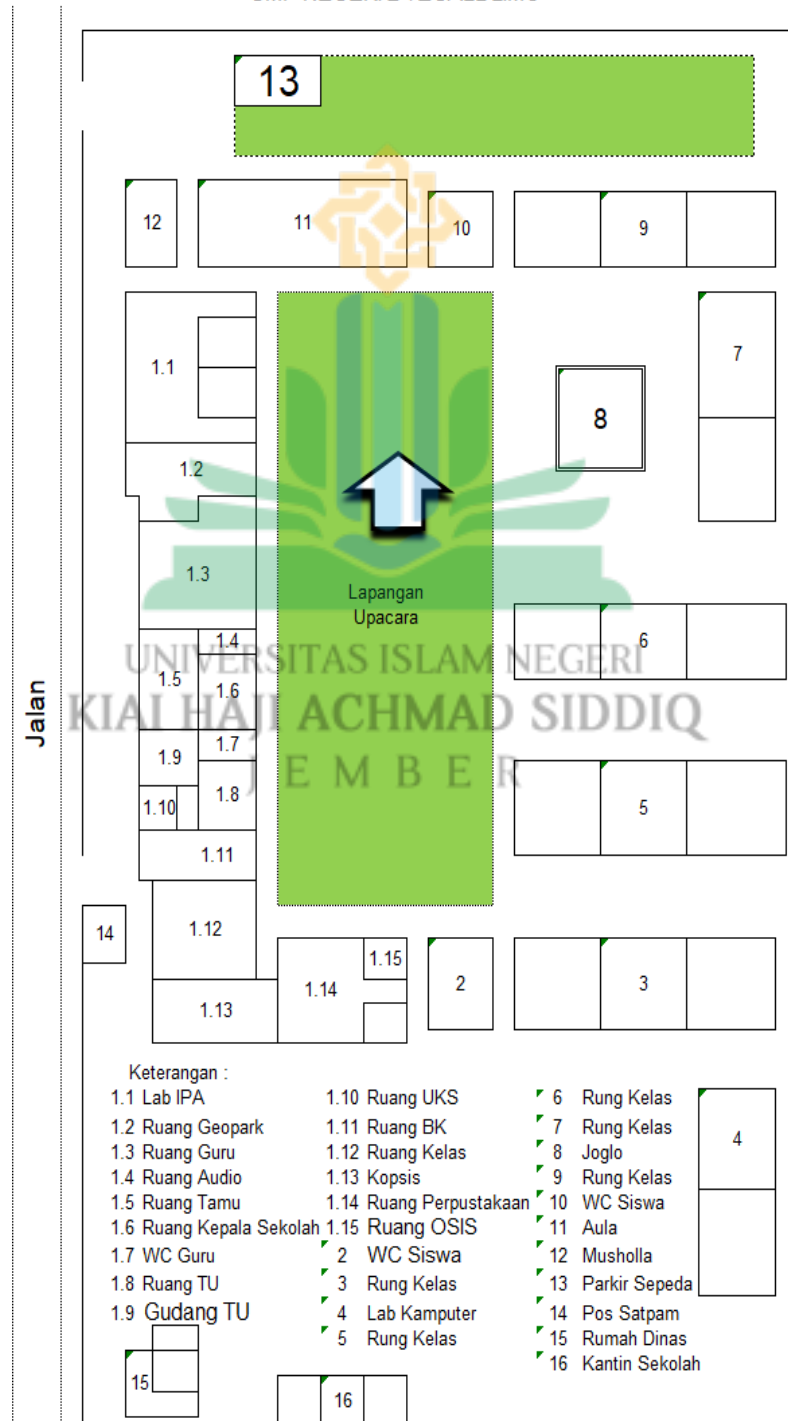
Adapun batas-batas wilayah yang berada di SMP Negeri 2 Tegaldlimo adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : pemukiman warga
- b. Sebelah barat : persawahan
- c. Sebelah selatan : persawahan
- d. Sebelah timur : persawahan

4. Denah SMP Negeri 2 Tegaldlimo

Tabel 4.1

DENAH LOKASI (SITE PLAN)
SMP NEGERI 2 TEGALDLIMO



5. Sarana dan Pra-sarana SMP Negeri 2 Tegaldlimo

Tabel 4.2
Sarana di Musholla SMP Negeri 2 Tegaldlimo

No	Jenis Sarana	Ketersediaan		Kondisi		Jumlah
		Ada	Tidak	Baik	Rusak	
1	Meja dampar	√		√		1
2	Lemari	√		√		2
3	Alat kebersihan	√		√		5
4	Mic dan sound	√		√		1
5	Al-Qur'an	√		√		12
6	Jam digital	√		√		1

Tabel 4.3
Prasarana di SMP Negeri 2 Tegaldlimo

No	Jenis prasarana	Ketersediaan		kondisi		Jumlah
		ada	Tidak	baik	rusak	
1	Musholla	√		√		1
2	Kamar mandi dan tempat wudhu	√		√		14

Dokumen diatas merupakan hasil data yang diperoleh dari kepala tata usaha SMP Negeri 2 Tegaldlimo yang meliputi sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Tegaldlimo.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian tentu disertai dengan penyajian data sebaai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang akan di analisis sesuai yang digunakan. Sehingga dari data yang dianalisis tersebut dapat dihasilkan dengan suatu kesimpulan. Oleh sebab itu, analisis data berfungsi untuk

memberikan arti, makna nilai yang terkandung dalam data tersebut dan sesuai dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu, disajikan data-data dari hasil objek penelitian yang mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diuraikan data-data tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo, yang telah difokuskan pada dua hal yang telah dirumuskan sebelumnya, antara lain: (1) Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo, (2) Faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo.

Hal diatas didasarkan dimana kegiatan tadarus Al-Qur'an ini merupakan suatu kegiatan yang mengajarkan kepada para siswa agar terbiasa dan lancar dalam membaca Al-Qur'an, baik di sekkolah maupun diluar sekolah.

Tabel 4.4

Kriteria kelancaran Siswa dalam membaca Al-Qur'an

NO	Kriteria / Pedoman Kemampuan Siswa	Sangat tidak lancar	Tidak lancar	Sedang	Lancar	Sangat lancar
1.	Kelancaran dan Tartil		√			
2.	Kesesuaian dan pelafalan huruf sesuai makhrajnya		√			
3.	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid		√			

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo.

Sekolah Menengah Pertama juga perlu menanamkan pendidikan agama agar para siswa dan siswi juga mempunyai akhlak dan perilaku yang baik. Salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah agar pendidikan agamanya berkualitas yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai agama sesuai dengan ajaran Islam yang disusun oleh organisasi sekolah dalam bentuk pembinaan dan pembiasaan siswa. Hal itu dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai agama dengan melakukan tadarus Al-Qur'an sebelum jam pelajaran dimulai.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo dikenal dengan kegiatan apel pagi setiap hari yang diisi dengan kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an dan membiasakan siswa siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo untuk selalu berakhlak mulia dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan dan kemandirian juga menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Selain itu tadarus Al-

Qur'an yang dilakukan sebelum memulai kegiatan belajar juga akan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan tadarus Al-Qur'an dilakukan setiap hari akan menjadi suatu kebiasaan baik bagi siswa.

Berdasarkan observasi peneliti diketahui bahwa ada kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan tersebut menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan setiap hari. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Sugeng Hariyadi selaku kepala sekolah bahwa:

“kegiatan tadarus Al-Qur'an ini diadakan atas usulan dari guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang dilakukan setiap hari guna membiasakan siswa agar terbiasa dan lancar dalam membaca Al-Qur'an dan akan membuat siswa tidak merasa berat dalam membaca Al-Qur'an.”⁵²

Berdasarkan wawancara diatas yang disampaikan oleh bapak Sugeng Hariyadi selaku kepala Sekolah beliau menyampaikan bahwa kegiatan tadarus Al-Qur'an sangatlah berdampak positif bagi siswa-siswi yang ada di SMP Negeri 2 Tegaldlimo. Salah satunya ialah membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan juga meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.



Gambar 1.1
Dokumentasi 05 Mei 2023

⁵² Sugeng Hariyadi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 06 Mei 2023.

Wawancara dengan Guru PAI dan Pembina Tadarus Al-Qur'an

Hal serupa juga disampaikan oleh Pembina sekaligus guru PAI dan Budi Pekerti yaitu Ibu Siti Muatin beliau mengatakan bahwa:

“adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an ini berkat usulan saya kepada kepala sekolah mbak dan Alhamdulillah di dukung oleh bapak kepala sekolah sejak 2020, karena memberi dampak positif bagi siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo. Yang saya harapkan dari adanya kegiatan tadarus siswa lebih lancar dalam membaca Al-Qur'an serta juga terbiasa dalam membaca Al-Qur'an agar menjadi sebuah pembiasaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari siswa, bukan hanya di sekolah namun juga di lingkungan keluarga terlebih di masyarakat. Disamping itu tidak hanya kegiatan tadarus Al-Qur'an namun ada juga ekstrakurikuler BTQ”⁵³

Berdasarkan wawancara diatas yang disampaikan oleh Ibu Siti Muatin selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sekaligus pembina kegiatan tadarus Al-Qur'an yang ada di SMP Negeri 2 Tegaldlimo bahwa adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an atas usul beliau yang kemudian disetujui oleh kepala sekolah. Kegiatan tadarus Al-Qur'an dimulai sejak 2020 yang dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai. Bu Muatin berharap dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an siswa siswi akan terbiasa dalam membaca Al-Qur'an, terbiasa membaca Al-Qur'an bukan hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan keluarga terlebih di lingkungan masyarakat. Dengan adanya program ini, maka secara otomatis siswa akan terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an adalah kebutuhan pokok bagi diri mereka. Karena sesungguhnya itulah kewajiban umat muslim yakni beribadah kepada Allah swt dengan cara membaca Al-Qur'an. Selain itu, ada pula

⁵³ Siti Muatin, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 05 Mei 2023.

ekstrakurikuler BTQ (Baca tulis Qur'an) yang bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam belajar menulis Al-Qur'an dan kelancaran membaca Al-Qur'an terutama dalam penggunaan makharijul huruf dan tajwidnya.



Gambar 1.2
Dokumentasi tanggal 25 Mei 2023
Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di Kelas IX-C

Berdasarkan observasi peneliti kegiatan tadarus Al-Qur'an dilakukan setiap hari dimulai dari pukul 06:30 samapi pukul 07:00 sebelum pembelajaran dimulai. Setelah selesai kegiatan Tadarus Al-Qur'an siswa-siswi kemudian melakukan apel pagi dan membaca Asmaul Husna yang dipimpin oleh siswa piket.

Berdasarkan wawancara bapak sugeng hariyadi beliau memaparkan:

“kegiatan tadarus ini dimulai pertama kali pada tahun 2020, kegiatan dimulai dari pukul 06:30 sampai pukul 07:00. Kegiatan yang diikuti oleh seluruh siswa yang beragama Islam yang dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai. Pelaksaaannya setiap hari, kegiatan ini berlangsung sampai sekarang karena memiliki nilai-nilai positif bagi siswa-siswi”⁵⁴

⁵⁴ Sugeng Hariyadi, diwawancari oleh penulis, Banyuwangi, 06 Mei 2023.

Dari hasil wawancara diatas diterapkannya kegiatan tadarus Al-Qur'an ini untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya program tadarus Al-Qur'an, maka akan menambah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, serta membiasakan siswa dalam membaca Al-Qur'an di sekolah maupun di lingkungan keluarga terlebih di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo memiliki program tadarus Al-Qur'an yang menggunakan metode pembiasaan untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an siswa. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari dimulai pukul 06:30 sampai pukul 07:00. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membentuk keterampilan dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam penggunaan makharijul huruf dan tajwid pada bacaan Al-Qur'an. Kegiatan ini juga berdampak positif pada siswa, yakni menumbuhkan sikap disiplin, dan juga melatih siswa dalam terbiasa membaca Al-Qur'an.

2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo

Setiap kegiatan yang diadakan di sekolah memiliki kelebihan dan kekurangan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu juga dengan kegiatan Tadarus Al-Qur'an yang memiliki faktor pendukung

maupun faktor penghambat dalam berjalannya kegiatan tadarus AL-Qur'an. Seperti yang disampaikan oleh bapak Sugeng Hariyadi selaku kepala SMP Negeri 2 Tegaldlimo, beliau menyampaikan bahwa:

“dalam suatu organisasi pasti ada beberapa faktor pendukung salah satunya ialah memiliki fasilitas dan dukungan dari pihak keluarga, madrasah dan masyarakat sekitar untuk berjalannya kegiatan tadarus Al-Qur'an.”⁵⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Siti Muatin selaku guru PAI dan pembina tadarus Al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa:

“memang ada beberapa faktor pendukung untuk memajukan kegiatan tadarus Al-Qur'an ini salah satunya ya dari dorongan sekolah itu sendiri, keluarga, adanya fasilitas yang memadai dan juga adanya dari minat dari siswa sendiri”⁵⁶

Hal tersebut juga diperkuat lagi oleh Maya selaku siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo, mengatakan bahwa:

“untuk faktor pendukungnya itu sendiri tentunya ya dari fasilitas yang ada di sekolah mbak. Jika ketika fasilitas ada maka kegiatan yang akan dilaksanakan itu bisa berjalan dengan baik. Juga adanya dorongan dari guru dan keluarga”⁵⁷

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam suatu kegiatan tadarus Al-Qur'an ini. Untuk faktor pendukungnya antara lain: terdapat fasilitas yang memadai, adanya dukungan dari keluarga, serta dari pihak sekolah, dan juga minat dari siswa. Sedangkan untuk faktor penghambatnya itu sendiri terjadi karena diri sendiri dan juga benturan dari kegiatan sekolah lainnya.

Selain faktor pendukung tentunya dalam suatu kegiatan terdapat faktor penghambat yang dapat memengaruhi berjalannya kegiatan tadarus

⁵⁵ Sugeng Hariyadi, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 06 Mei 2023.

⁵⁶ Siti muatin, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 05 Mei 2023.

⁵⁷ Maya Setyo Rini, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 09 Mei 2023.

Al-Qur'an ini. Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Siti Muatin selaku guru PAI sekaligus Pembina Tadarus Al-Qur'an, beliau menyampaikan bahwa:

“untuk faktor penghambatnya itu sendiri ya tergantung pada dirinya sendiri. Terkadang dari siswa yang berangkat ke sekolah mepet dengan jam masuk, sedangkan kegiatan ini berlangsung dari jam 06:30 pagi. Jadi kegiatan tadarus Al-Qur'an terkadang dimulai sedikit molor dari jadwal yang seharusnya. Untuk itu terkadang saya meminta bantuan wali kelas agar *mengoprak-oprak* siswa dari grub whatsapp agar siswa berangkat lebih awal dan kegiatan berjalan dengan lancar.”⁵⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Alza selaku siswa SMP Negeri 2 Tegaldimo, mengatakan bahwa:

“ini kan kegiatannya mulai jam 06:30 ya mbak, jadi terkadang teman-teman yang lain ada yang berangkat mepet jam masuk sekolah mbak. Apalagi jika yang bertugas tadarus di musholla belum dimulai, yang tadarus di kelas juga ikut-ikutan belum memulai tadarusnya mbak.”⁵⁹

Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yaitu Citra, mengatakan bahwa:

“kalau dari faktor penghambatnya sendiri memang dari segi waktu mbak, karena tidak semua siswa itu berangkat tepat waktu dari jam dimualinya tadarus Al-Qur'an. Apalagi yang rumahnya agak jauh dari sekolahan.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa sumber tersebut peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dari kegiatan tadarus Al-Qur'an ini adalah waktu, kedisiplinan yang kurang, dorongan dari sendiri, serta jarak rumah siswa dari sekolah yang mengakibatkan siswa sampai di sekolah mepet dengan bel masuk sekolah. Oleh karena itu, faktor tersebut

⁵⁸ Siti Muatin, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 05 Mei 2023.

⁵⁹ Alza Alisa, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 09 Mei 2023.

⁶⁰ Citra Nindia, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 09 Mei 2023.

sangatlah menghambat untuk berjalannya kegiatan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Mei 2023 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat berjalannya kegiatan tadarus Al-Qur'an diantaranya ialah faktor pendukung: 1). Adanya dorongan dari sekolah, 2). Adanya fasilitas yang mendukung seperti sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: 1). Waktu yang kurang, 2). Kurangnya kedisiplinan siswa, 3). Dorongan diri sendiri, 4). Jarak rumah siswa dari sekolah.



Gambar 1.3
Dokumentasi pada tanggal Selasa 09 Mei 2023

Dari gambar diatas merupakan salah satu faktor pendukung dari kegiatan tadarus Al-Qur'an karena kegiatan tadarus Al-Qur'an ini dilakukan oleh perwakilan kelas yang bertugas di musholla yang memiliki fasilitas memadai, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Hasil temuan diatas dapat disederhanakan sebagaimana table di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo.	<p>Upaya guru PAI SMP Negeri 2 Tegaldlimo dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa tadarus Al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik, yang dapat dilihat dalam beberapa hal, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi dampak positif bagi siswa, dengan adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an siswa mendapat dampak positif diantaranya ialah menumbuhkan sikap disiplin dan juga melatih siswa untuk tebiasa membaca Al-Qur'an. b. Kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik. <p>Seiring berjalannya kegiatan ini, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih baik terutama dalam melafalkan <i>makharijul huruf</i> dan penggunaan tajwid.</p>
2.	Faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an SMP Negeri 2 Tegaldlimo di SMP Negeri 2 Tegaldlimo.	<p>a. Faktor pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Fasilitas yang berupa sarana dan prasarana yang memadai, dalam hal ini sekolah menyediakan fasilitas musholla yang mana digunakan, apalagi untuk siswa yang bertugas bertadarus di musholla. 2) Dorongan dari pihak sekolah, dalam hal ini sekolah sangatlah mendukung dengan diadakannya tadarus Al-Qur'an yang menjadi dampak positif bagi siswa. 3) Dorongan orang tua, orang tua juga berpengaruh dalam hal ini. Karena kegiatan ini dimulai dari jam 06:30 maka orang tua harus sudah siap

		<p>menyelesaikan kebutuhan siswa sebelum berangkat seperti sarapan atau mengantarkan anaknya sampai sekolah.</p> <p>4) Minat dari diri sendiri, dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an ini harus ada niat dari siswa.</p> <p>b. Faktor penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ialah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diri sendiri, terkadang siswa tidak mempunyai niat untuk melakukan tadarus Al-Qur'an ini. 2) Waktu, kegiatan tadarus Al-Qur'an hanya dilakukan 30 menit, itu pun terkadang masih ada banyak siswa yang datang ke sekolah lebih dari jam 06.30. 3) Kurangnya kedisiplinan, meskipun sudah banyak siswa yang disiplin, namun ada beberapa siswa yang kurang disiplin, sehingga akan menghambat berjalannya kegiatan ini. 4) Domisili siswa, semakin jarak rumah siswa dari sekolah maka diperlukan banyak waktu tempuh untuk sampai di sekolah. Hal ini yang menyebabkan kegiatan tadarus al-qur'an sedikit terhambat.
--	--	---

C. Temuan dan Pembahasan

1. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui pada tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo.

Kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo dulunya terbentuk karena masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan itu bertujuan agar siswa lebih terbiasa dalam membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun diluar sekolah. Oleh karena itu dengan diadakannya kegiatan tadarus Al-Qur'an untuk mewujudkan generasi Islam yang terampil dalam membaca Al-Qur'an.

Sesuai yang dijelaskan oleh Muhammad Yasir dalam bukunya yang berjudul studi Al-Qur'an bahwa membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah. Apabila membaca Al-Qur'an dengan niat kepada Allah, maka Allah akan menerima dan menilainya sebagai suatu ibadah, dengan arti Allah akan memberikan ganjaran atas si pembaca tersebut.⁶¹

Kegiatan tadarus Al-Qur'an ini dilaksanakan setiap hari pukul 06:30 sampai jam 07:00 dan diakhiri dengan pembacaan Asmaul Husna. Dalam kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa yang beragama Islam, ada pula perwakilan siswa yang perkelas diambil dua orang untuk melakukan tadarus di musholla sekolah. Kegiatan ini dilakukan yang bertujuan untuk melatih siswa untuk terbiasa dalam membaca Al-Qur'an dan juga menjadikan siswa lebih lancar membaca Al-Qur'an.

⁶¹ Muhammad Yasir, *Studi Al-Qur'an*, (Pekanbaru: ASA Riau, 2016), 9.

Untuk kegiatan Al-Qur'an ini menggunakan metode pembiasaan untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an siswa, terutama dalam penggunaan makharijul huruh dan tajwid pada bacaan Al-Qur'an. Kegiatan berdampak positif bagi siswa, salah satu dampak positif yang didapat yaitu siswa menjadi lebih disiplin.

Dalam hal tersebut kegiatan tadarus Al-Qur'an sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan teori Yusuf Hanafi dkk yang berjudul literasi Al-Qur'an, salah satu hal wajib yang harus dimiliki oleh seorang muslim ialah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an juga harus diperhatikan sebagai salah satu wujud nilai-nilai religius.⁶²

Dari teori diatas maka dapat dikatakan bahwa hal wajib yang harus dimiliki oleh seorang muslim adalah kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an maka seorang muslim harus rutin membaca dengan tidak terburu-buru agar makharijul huruf dan tajwidnya bisa terbaca dengan jelas.

2. Faktor pendukung dan dan penghambat upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo.

a. Faktor Pendukung

- 1) Fasilitas sarana dan prasaean yang memadai.

⁶² Yusuf Hanafi, Dkk. *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Talqid*, (Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa, November 2019), 8.

Dalam hal ini suatu kegiatan apapun jika fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai maka kegiatan akan berjalan dengan lancar. Apalagi untuk siswa yang bertugas di musholla.

2) Dorongan dari sekolah

Jika kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah mendapat dukungan dari pihak sekolah maka akan menjadi faktor utama karena kegiatan yang dilakukan dibawah naungan sekolah.

3) Dorongan dari orang tua

Orang tua juga berpengaruh dalam kegiatan ini. Karena kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada pukul 06:30, maka orang tua harus siap menyelesaikan kebutuhan siswa seperti sarapan atau mengantarkan anaknya berangkat ke sekolah.

4) Minat dari diri sendiri

Dalam kegiatan ini harus ada niat, apabila seorang siswa tidak memiliki niat untuk mengikuti sebuah kegiatan yang ada di sekolah maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar.

b. Faktor Penghambat

1) Diri sendiri

Faktor penghambat dari diri sendiri adalah faktor utama yang mempengaruhi diri dalam berjalannya kegiatan ini. Meskipun banyak siswa yang disiplin tetapi tidak memungkinkan ada beberapa siswa yang kurang niat dalam mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an ini.

2) Waktu

Kegiatan tadarus Al-Qur'an hanya dilakukan selama 30 menit sebelum pembelajaran dimulai. Namun setiap harinya tidak berjalan sesuai jadwal, hal ini disebabkan karena ada sebagian siswa yang datang tidak tepat pada pukul 06:30.

3) Domisili

Semakin jarak rumah siswa dari sekolah maka diperlukan banyak waktu tempuh untuk sampai di sekolah. Hal ini yang menyebabkan kegiatan tadarus Al-Qur'an sedikit terhambat.

Dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an, maka faktor-faktor sangat mendukung untuk berjalannya kegiatan tersebut baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Hal tersebut sesuai dengan teori Muhiddur Kamal yang berjudul *Guru: Suatu kajian teoritis dan praktis*. Dalam perbedaan bakat, minat, dan kemampuan siswa satu dengan yang lainnya, maka guru harus mempersiapkan pemahaman yang memadai tentang perkembangan anak yang di bimbing.⁶³

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus membimbing siswanya dalam meningkatkan kemampuan siswa satu dengan yang lainnya, karena salah satu bentuk faktor

⁶³ Muhiddur Kamal, *GURU: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Rahatja, 2018), 8.

pendukung adalah dengan adanya dorongan dari seorang guru, dorongan tersebut dapat berupa bimbingan guru kepada siswanya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengan Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo tahun pelajaran 2022/2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an, siswa lebih terampil dan lancar dalam membaca Al-Qur'an, penggunaan tajwid dan pelafalan makharijul tajwid juga sudah mulai bagus. Kegiatan tadarus Al-Qur'an menggunakan metode pembiasaan yang mana akan membuat siswa menjadi terbiasa dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu kegiatan ini juga berdampak positif bagi siswa apalagi dalam hal kedisiplinan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dari upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo tahun pelajaran 2022/2023. Faktor pendukung yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, minat siswa, dorongan dari sekolah, dan dorongan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat dari upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada kegiatan tadarus Al-Qur'an yaitu diri sendiri, waktu, domisili siswa, dan kurangnya kedisiplinan.

B. Saran

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai upaya guru PAI untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada kegiatan tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo berdasarkan temuan penelitian ini ada beberapa saran yang ditunjukkan anatar lain yaitu:

1. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo

Hendaknya kegiatan tadarus Al-Qur'an ini lebih ditingkatkan lagi agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Guru PAI sekaligus pembina kegiatan tadarus Al-Qur'an

Hendaknya guru PAI memberikan arahan dan motivasi kepada siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.

3. Siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo

Siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo sebaiknya dapat memnfaatkan waktu tadarus Al-Qur'an untuk menambah kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Syaiful. 2022. *Ulumul Qur'an Untuk Pemula*. (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta Press).
- Alza. 2022. *Siswa Kelas IX C SMP Negeri 2 Tegaldlimo*, Pra-wawancara.
- Barni Mahyudin. 2008. *Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam*. Banjarmasin: Jurnal Al-Banjari Vol. 7 No. 1, Januari.
- Firmansyah. 2019. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Bandung: Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim Vol. 17 No. 2.
- Fitriyah Mahdani. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. (Malang: Mashdar- Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2 No. 2).
- Febriyanti Meliyana. 2022. *Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Merangin Provinsi Jambi*. Jambi: Skripsi.
- H. Zamakhsyari bin Hasballah Thalib. 2016. *Tadarus Al-Qur'an: Urgensi, Tahapan, dan Penerapannya*, Almufida Vol. 1 No. 1 2.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara Press, September.
- Hidayah Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia Press, September.
- Ichsannul Muhammad Amal. 2019. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*. Skripsi: Jakarta.
- Kristia Ria Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, 2018. *Keterampilan Membaca*. Bangkalan: STKIP PGRI Press, November.
- Kamal Muhiddinur. 2018. *GURU: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Kholik Mawardi DKK. 2020. *Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Studi Kasus Komunitas One Day One Juz*.

di Purbalingga, YINGYANG: Jurnal Studi Islam, Gender, dan Anak. Vol. 15 No. 2.

Khaeroni Cahaya. 2017. *SEJARAH AL-QUR'AN: Uraian Analitis, Kronologis, dan Naratif Tentang Sejarah Kodifikasi Al-Qur'an*, (Universitas Muhammadiyah Metro: Jurnal HISTORIA Vol.5 No. 2.

Musta'in Syafi'ie. 2019. *ISRA' MI'RAJ: Metalitas Menghadapi Percepatan Zaman*, (Majalah Madrasatul Qur'an Times: Media Kajian Al-Qur'an dan Pendidikan, April-Juni.

Mahdali Fitriyah. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, MASDHAR: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis Vol. 2.

Mila Eva Fidiyanti. 2019. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa dengan Menggunakan Metode Yanbu'a di SMK Negeri 3 Semarang*. Skripsi: Semarang.

Mahdani Fitriyah. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. Malang: Mashdar- Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2 No. 2.

Mahmud Al-Dausary, *Membaca Al-Qur'an: Adab dan Hukumnya*, 28-29.

Puspita Sinta Sari.2022. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu*. Skripsi: Bengkulu.

Rahmat Hidayat & Abdillah. 2019. *ILMU PENDIDIKAN: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia..

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Ria Kristia Fatmasari & Husniyatul Fitriyah. 2018. *Keterampilan Membaca*, Bangkalan: STKIP PGRI.

Saeroh Miss Cheersae. 2017. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SDN Purwoyoso 01 Ngaliyan Semarang*. Skripsi: Semarang.

Sopian Ahmad. 2016. *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. RAUDHAH Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol. 1 No. 1 Juni.

Samrin. 2015. *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (IAIN Kendari, Jurnal Al-Ta'dib: Vol. 8 No. 1, Januari-Juni.

Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Yusuf Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.



Lampiran I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nila Faizatul Umah

NIM : T20191289

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

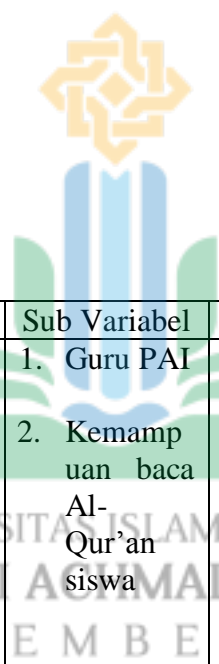
Jember, 19 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Nila Faizatul Umah

NIM. T20191289



MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2022/2023.	1.Upaya guru PAI 2.Kemampuan baca Al-Qur'an siswa	1. Guru PAI 2. Kemampuan baca Al-Qur'an siswa	1. Pengertian guru 2. Fungsi guru 3. Peran guru 4. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an 5. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an 6. Tata cara/adab membaca Al-Qur'an 7. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an	Data Primer: a. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tegaldlimo b. Guru Pendidikan Agama Islam c. Siswa SMP Negeri 2 Tegaldlimo Data sekunder: a. Observasi b. Dokumentasi	Pendekatan penelitian: Kualitatif Jenis penelitian: Deskriptif Teknik pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi Analisis data: a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus AL-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo. 2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa melalui tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlimo

FORMULIR PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo
 - a. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya kegiatan tadarus Al-Quran di SMPN 2 Tegaldlimo?
 - b. Bagaimana penerapan tadarus Al-Qur'an di SMPN 2 Tegaldlimo?
2. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 - a. Bagaimana dampak atau perubahan yang dialami siswa yang mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMPN 2 Tegaldlimo?
 - b. Apa ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tadarus Al-Qur'an?

3. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo
 - a. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Quran di SMPN 2 Tegaldlimo?
 - b. Mengapa kegiatan tadarus Al-Qur'an ini penting dilaksanakan di SMPN 2 Tegaldlimo?

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi ini terkait dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Siswa Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2022/2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL PENELITIAN

DI SMP NEGERI 2 TEGALDLIMO TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
1	Selasa, 02 Mei 2023	Menyerahkan surat izin penelitian ke SMP Negeri 2 Tegaldlino dan silaturahmi.	
2	Rabu, 03 Mei 2023	Mengambil surat izin diterima di SMP Negeri 2 Tegaldlino.	
3	Jumat, 05 Mei 2023	Melaksanakan observasi dan penyajian data kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 2 Tegaldlino.	
4	Jumat, 05 Mei 2023	Melaksanakan wawancara dan dokumentasi kepada ibu Siti Muatin selaku guru PAI dan Pembina Kegiatan tadarus Al-Qur'an.	
5	Sabtu, 06 Mei 2023	Melaksanakan wawancara dan dokumentasi kepada bapak Sugeng Hariyadi selaku kepala SMP Negeri 2 Tegaldlino.	
6	Selasa, 09 Mei 2023	Melaksanakan wawancara dan dokumentasi kepada siswa SMP Negeri 2 Tegaldlino.	
7	Jumat, 12 Mei 2023	Melaksanakan dan meminta dokumentasi pada bagian tata usaha untuk kelengkapan data di SMP Negeri 2 Tegaldlino.	
8	Kamis, 25 Mei 2023	Melaksanakan interview dan observasi tambahan untuk melengkapi data.	
9	Selasa, 30 Mei 2023	Meminta tanda tangan dan mengambil surat selesai penelitian.	

Banyuwangi, 30 Mei 2023
 Kepala SMPN 2 Tegaldlino,


 Drs. Sugeng Hariyadi

**JADWAL TADARUS AL QUR'AN SEMESTER GENAP
SMP NEGERI 2 TEGALDIMO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	HARI	WAKTU	NAMA PETUGAS	KELAS	GURU PENDAMPING
1	SENIN	06.30 WIB	1. TIARA LESTARI	IX A	1. S. IDAYANTI S. H., S.E. 2. WINARTO, S. Pd. 3. SRIANI, S. Pd
			2. SAFLORA ESTI YANTI		
			3. SINTA AYU RISTANTI		
			4. IRMA AYU KINANTI	IX B	
			5. KURIN ANGGUN LESTARI		
			6. ALVINA LAILATUL M.		
			7. DEWI ANDINI WATI I.	VII A	
			8. BELLA MALINDA		
			9. ALMA		
			10. MELATI		
			11. KHARISMA		
			12. TRIZA		
2	SELASA	06.30 WIB	1. CITRA NINDIA ZANA	IX C	1. SUPRIYADI, S. Pd. 2. Dra. SUMARLIYAH 3. Dra. LESTARI TSW
			2. ALZA ALIZA NIDA KHOFIA		
			3. SELLY ZALFA AULIA		
			4. IRMA RISKA ANGGRAINI	VII B	
			5. CINDY AULIA RAHMA		
			6. PRIZKI NATASYA SARI		
			7. ELOK INE PUTRI RIKMANI		
			8. NAURA DEVINA ESTYANTI		
			9. ILDA NUR R.		
			10. BUNGA AMELIA	VII D	
			11. YURISTA PUTRI I.		
			12. DEA DIARIKY A. M.		
			13. ALFIAN RAMADANI		
			14. HENDRIK SETIAWAN		
			15. FIRDA		
			16. SILVI	VII D	
			17. REFINA		
			18. VANESA		
3	RABU	06.30 WIB	1. ARLYNDA ESTYANTI	IX D	1. Drs. MUHAMMAD EDY 2. SITI MASURIN, S. Pd. 3. ARGALGUS DIAWANG, S. Pd.
			2. SINTIA AYU SUKMA		
			3. DITA AMELIA SARI		
			4. RENI FANIA PUTRI	IX E	
			5. LINTANG		
			6. SAFA		
			7. RURIN FEBRIYANI A.P	VII C	
			8. SITI NUR ANGGRAINI		
			9. CINTA LAELATUL F.		
			10. INDRI RAHMAWATI		
			11. SHEVA AULINA		
			12. TATUR SENDANG R.		
4	KAMIS	06.30 WIB	1. RAHEMA	VIII A	1. H. MAKMUN HADI, S. Pd. 2. VERA FITRIYANI, S. Pd.
			2. ALINSKA		
			3. JIHAN DWI RAHMA		
			4. VALENTINA REBECCA	VIII B	
			5. BELA AULIA PUTRI		
			6. RAHMA PUTRI PERTIWI		
			7. RISA DIANA	VIII C	
			8. DHEA CANDRA WIJAYA		
			9. TRISNA ULFA RAHMADANI		
			10. AYU SINTIYA BELA		
			11. MELLYNDHA VIENUS AULIA		
			12. TASYA		

NO	HARI	WAKTU	NAMA PETUGAS	KELAS	GURU PENDAMPING
5	JUM'AT	06.30 WIB	1. AHMAD FAIRUZ Z.	IX C	1. EVIE TRISTIANASARI, S. Pd. 2. SITI YULAIKAH, S. Pd.
			2. M. BETRAN ERLANGGA		
			3. BRILYAN	IX B	
			4. M. FEBRI FATIANSYAH	VIII A	
			5. M. REZA	VIII C	
			6. BAGUS		
			7. IMAM	VIII D	
			8. A. FARID,		
			9. A. NAUFAL		
			10. ALDI ANGGA S.	VII A	
			11. YOGI TRI P.	VII B	
			12. HERMAN PRASYO		
			13. M. RIDHO KURNIAWAN	VII C	
			14. RIZKI MAULANA A.	VII D	
			15. HEVAN RADITYA	VII E	
6	SABTU	06.30 WIB	1. NAILA	VIII D	1. TITA PAKARTI, S. Pd. 2. SUKAMTO, S. Pd.
			2. LINTANG		
			3. AMANDA WULANSARI	VIII E	3. NINIK SETYORINI, S. Pd.
			4. KIKI RAMADANI		
			5. RISTA SELLOMITA LESTARI		
			6. PUTRI RAMADHANI	VII E	
			7. FELIXA ZIVANA		
			8. MEISYA DEWI GALIKA P.		
			9. DINDA SEPTIA L.		
			10. ELVA MEYLINDA		
			11. SERIL		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

TEGALDILIMO, 2 Januari 2023
KAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tegaldlimo, 2 Januari 2023
 Koordinator Kegiatan

Siti Muatin, S. Ag.
 NIP. 197410082014072001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1884/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Tegaldlimo

Jalan Purwo Kalipait Tegaldlimo, Kalipait, Kec. Tegaldlimo, Kab. Banyuwangi Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191289
Nama : NILA FAIZATUL UMAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur`an pada Kegiatan Tadarus Al-Qur`an di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Sugeng Hariyadi

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 01 Mei 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
SMP NEGERI 2 TEGALDLIMO

Jalan purwo Kalipait, Tegaldlimo Telepon (0333) 594004
Kode Pos 68484 email : tegaldlimosmpndua@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/112/429.101.20525639/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Drs. Sugeng Hariyadi
Pangkat/Gol : Pembina TK.I/IVb
N I P : 19650203 199512 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

N a m a : Nila Faizatul Umah
N I M : T20191289
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Kampus : UIN KHAS Jember

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Tegaldlimo terhitung sejak tanggal 02 Mei 2023 sampai 30 Mei 2023. Dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur’an Pada Kegiatan Tadarus Al-Qur’an Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tegaldlimo Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

Demikian surat ini kami buat dan kami berikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegaldlimo, 30 Mei 2023
Kepala SMP Negeri 2 Tegaldlimo



Drs. Sugeng Hariyadi
NIP 19650203 199512 1 004

DOKUMENTASI PENELITIAN



ERSIA ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



Nama : Nila Faizatul Umah
Nim : T20191289
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 19 September 2000
Alamat : Kaliwungu, Tegaldimo, Banyuwangi
E-mail : faizatulumah13@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Panca Bakti Kendalrejo
2. Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Kendalrejo
3. SMP Darul Ulum Muncar
4. SMA Al-Hikmah Muncar